



Gelar Pameran Pertanahan Kasultanan 2024 Tata Penggunaan hingga Sejarah Tanah Kasultanan Yogyakarta

JOGJA - Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat bersama Paniradya Kaistimewaan DIJ dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIJ akan menggelar pameran bertajuk *Tales Of The Land We Live In*. Pameran akan dibuka 14 November di Sasana Hinggil Dwi Abad Kompleks Keraton Ngayogyakarta ■

Baca Gelar... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Serba-serbi informasi Tanah Kasultanan dan *Sultanaat Grond* (SG) di DIJ akan ditunjukkan dalam pameran yang dihelat selama tiga hari hingga 16 November itu.

Carik KHP Datu Dana Suyasa Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Bimo Unggul Yudo mengatakan, pameran tersebut bertujuan sebagai edukasi kepada masyarakat mengenal lebih dalam sejarah, nilai, dan tantangan pengelolaan Tanah Kasultanan dan SG. Hal itu merupakan integral dari kehidupan masyarakat sejak masa Sri Sultan Hamengku Buwono I, Raja Keraton Ngayogyakarta pertama. "Tanah kasultanan telah lama diperuntukkan sebagai lahan pendukung

bagi masyarakat. Baik untuk tempat tinggal maupun usaha sebagai pemberdayaan masyarakat," ujarnya dalam Jumpa Pers Pameran *Tales of The Land We Live In* di Kompleks Kepatihan, kemarin (7/11).

Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai tantangan terkait tata kelola, pemanfaatan dan pengawasan Tanah Kasultanan. Kelestarian tanah tersebut dinilai penting dikelola secara berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat. "Perjalanan sejarah panjang tentang Tanah Kasultanan dari berbagai era akan ditampilkan dalam pameran," tuturnya.

Selain itu, dalam pameran juga akan ditampilkan peta persebaran pemanfaatan Tanah Kasultanan di wila-

yah DIJ. Visualisasi tersebut diharapkan dapat membantu pengunjung memahami Tanah Kasultanan menjadi aset budaya, sosial dan ekonomi yang esensial di Yogyakarta. "Hadir juga narasumber-narasumber yang akan memberikan penjelasan historis tanah Kasultanan Yogyakarta," jelasnya.

Ketua Pelaksana Pameran Pertanahan 2024 Sophi Perenissa mengatakan, pameran tersebut mengajak masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah, hak dan tanggung jawab dalam memanfaatkan dalam melestarikan Tanah Kasultanan. "Sebagai *update* informasi juga, agar masyarakat tahu tantangan dan pengelolanya," ujarnya. (oso/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005